

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu informasi dari pihak eksternal dalam menilai kinerja perusahaan adalah laporan keuangan. Kinerja perusahaan tersebut tercermin pada laba yang terkandung dalam laporan laba rugi. Oleh karena itu proses penyusunan laporan keuangan dipengaruhi oleh faktor-faktor tertentu yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Manajemen perusahaan dapat memberikan kebijakan dalam penyusunan laporan keuangan tersebut untuk mencapai tujuan tertentu.

Pengaturan laba terjadi ketika para manajer menggunakan pertimbangan (*judgment*) dalam pelaporan keuangan dan di dalam perancangan transaksi yang terstruktur untuk mengubah laporan keuangan yang dirasa menyesatkan *stakeholder* tentang dasar kinerja ekonomi perusahaan atau untuk mempengaruhi hasil sesuai kontrak tergantung pada angka-angka akuntansi yang dilaporkan. Menurut PSAK No.1 (IAI, 2004), pada intinya pengaturan tersebut merupakan proses dengan sengaja dalam batasan standar akuntansi keuangan untuk melaporkan tingkat laba periodik sesuai dengan yang diinginkan.

Cara untuk mendapatkan modal dapat melalui pinjaman, utang atau pun melalui penerbitan saham. Menerbitkan saham dipasar modal mempunyai

konsekuensi bahwa perusahaan bukan hanya dimiliki oleh pemilik lama (*founder*), tetapi dimiliki oleh masyarakat.

Awal sumber pendanaan pada dasar modal dapat melalui *Initial Public Offerings*. (IPO) atau disebut *Unseasoned Equity Offerings*. IPO adalah peristiwa dimana untuk pertama kalinya suatu perusahaan menjual atau menawarkan sahamnya kepada khalayak ramai (*public*) di pasar modal. Penetapan pada pasar penawaran (*offerings price*) beberapa saham suatu perusahaan yang untuk pertama kalinya menawarkan sahamnya ke publik (*go public*) merupakan hal yang tidak mudah untuk dilakukan karena ketepatan harga penawaran dalam pasar perdana akan konsekuensi langsung terhadap kesejahteraan pemilik lama (*issuer*). Menurut Gumanti (2001), pihak issuer mengharapkan harga jual tinggi, karena dengan harga jual tinggi dapat mempengaruhi minat calon investor untuk memutuskan membeli atau tidak saham yang ditawarkan. Bila harga tinggi maka minat investor akan saham tersebut rendah, sehingga saham yang ditawarkan tidak begitu laku. Akibatnya penjamin emisi (*underwriters*) harus menanggung resiko atas saham yang terjual untuk suatu penjaminan yang *full comitment*, sehingga penetapan harga saham yang layak merupakan tugas antara dan pejamin emisi. Melihat dari keterangan diatas maka pada saat memutuskan *go public* untuk pertama, tidak ada harga pasar saham sampai di mulainya penjualan di pasar sekunder.

Kesulitan dalam penetapan harga jual di pasar perdana adalah tidak adanya informasi yang relevan. Hal ini disebabkan oleh kenyataan bahwa sebelum pelaksanaan penawaran saham perdana, saham perusahaan belum

pernah di perdagangan, sehingga baik calon investor maupun *issuers* dan penjamin emisi sama-sama menghadapi kesulitan untuk menilai dan menentukan harga wajar suatu investor atau keinginan manajer, sehingga dapat dikatakan bahwa laporan keuangan tersebut dapat tergantung kepada pemakai laporan keuangan tersebut. Selain itu *Earnings management* juga terjadi karena adanya asimetri informasi (*information asymetri*) yang tinggi antara manajer dan pihak lain yang tidak mempunyai sumber, dorongan dan akses yang memadai terhadap informasi untuk memonitor tindakan manajer.

Setiawati dan Na'im (2000) menyatakan bahwa *Earning Management* merupakan salah satu faktor yang dapat mengurangi kredibilitas laporan keuangan. *Earning Management* menambah bias dalam laporan keuangan dan dapat mengganggu pemakai laporan keuangan yang mempercayai angka laba hasil rekayasa tersebut sebagai angka laba tanpa rekayasa. Oleh karena itu pendeteksian terhadap indikasi *Earning Management* pada laporan keuangan menjadi perlu untuk dilakukan.

Penelitian mengenai laba telah banyak menarik minat berbagai peneliti untuk lebih lanjut mengadakan studi atas dasar tersebut. Hal ini karena laba sering kali dijadikan landasan dalam mengambil keputusan dan menyusun kontrak oleh berbagai pihak yang berkepentingan, sehingga laba sering kali dipakai sebagai salah satu kriteria penelitian dalam kinerja perusahaan, perusahaan dengan laba yang rendah relatif dianggap lebih buruk kinerjanya dibandingkan dengan perusahaan dengan perusahaan yang tinggi labanya. Alasan lainnya adalah bahwa keadaan pasar modal yang sedang berkembang

dengan segala kekurangsiapan peraturan pendukungnya serta sistem akuntansi yang belum berkembang, seperti membuka peluang bagi pembuat laporan keuangan (pemilik perusahaan) untuk menggunakan teknik-teknik akuntansi tertentu untuk menaikkan tingkat keuntungan perusahaannya. Pada listing pertama kali (IPO) manajemen perusahaan cenderung berupaya merekayasa laporan keuangan khususnya pencapaian laba agar perusahaan mendapat apresiasi yang positif dari investor dan juga untuk melihat reaksi (fenomena) yang sebenarnya.

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, penulis tertarik untuk mengambil judul : ***“EARNING MANAGEMENT DALAM PENAWARAN SAHAM PERDANA (IPO) PADA PERUSAHAAN GO PUBLIC YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK JAKARTA (Studi Empiris periode 2001-2004)”***

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

Apakah terdapat perbedaan *earning management* dalam penawaran saham perdana pada saat dan sebelum *go public*?

C. Batasan Masalah

Penelitian ini hanya membandingkan *discretionary accruals* sebagai proksi dari *earning management*, antara perusahaan yang melakukan penawaran saham perdana selama 4 tahun berturut-turut.

Pada penelitian ini tidak diidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *earning mangement* serta tidak mengidentifikasi bentuk atau pola *earning mangement* yang dilakukan oleh perusahaan yang dijadikan penelitian.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk menguji secara empiris adanya manajemen laba (*Earning mangement*) dalam penawaran saham perdana pada saat dan sebrlum *go public*.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan penulis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Investor

Untuk memperoleh informasi apakah manajemen melakukan rekayasa laba dalam melaporkan keuangan.

2. Bagi peneliti berikutnya

Sebagai tambahan pengetahuan mengenai manajemen laba dalam laporan keuangan dan menambah referensi tentang manajemen laba.

3. Ikatan Akuntansi Indonesia

Sebagai pembuat standar akuntansi supaya berjuang mengupayakan penyempitan ruang dalam manajemen agar tidak melakukan rekayasa laba.

F. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan gambaran singkat tentang isi skripsi, disini akan dibahas mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang berhubungan dengan *earning management* yang berasal dari buku-buku ilmu pengetahuan.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang objek penelitian, populasi, dan sampel penelitian, metode pengumpulan data, variabel penelitian dan pengukuran, dan hipotesis yang diajukan dalam penelitian

BAB IV : ANALISIS DATA

Bab ini berisikan tentang hasil pengumpulan data, operasionalisasi variabel dan pembahasan analisis data dan hipotesis yang diajukan dalam penelitian.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan tentang hasil dari penelitian hipotesis yang berupa kesimpulan dan saran.